

RINGKASAN

Emma Novita “Peranan Inpres Desa Tertinggal dalam Penanggulangan Kemiskinan Priode 2000-2001 di Desa Kampung Sumur” dibawah bimbingan Ir. Willy Frits, SU sebagai Ketua dan Ir. Amelia Keliat, Msi Sebagai anggota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas sumberdaya manusia. Ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan faktor-faktor produksi, tingkat penyebaran pemilikan dan perusahaan lahan, tingkat pemerataan pendapatan, tingkat kemiskinan yang ada di Desa Kampung Sumur.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode Deskriptif, dimana penarikan sampel dilakukan dengan cara “Simple Random Sampling” (contoh acak sederhana) dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Sumur, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Yang berjarak sekitar 7 Km dari kota Kecamatan. Desa Kampung Sumur merupakan salah satu desa miskin/tertinggal yang ada di Kecamatan Batang Kuis menurut biro pusat penelitian.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa : Kualitas sumberdaya manusia (yang terdiri dari pendidikan, keterampilan, pengalaman, kosmopolitan dan tingkat kepedulian terhadap informasi) di desa Kampung Sumur kurang memadai. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang ada (yang terdiri dari keadaan jalan, irigasi, pasar, sarana pendidikan, frekwensi kendaraan umum, sarana informasi dan sarana kesehatan) kurang memadai dan mendukung di dalam membangun desanya.

Untuk sumberdaya alam (yang terdiri dari pemilikan lahan, air dan keadaan lahan/tanah) sudah cukup mendukung tetapi harus mendapat dukungan dari berbagai sumber. Faktor-faktor produksi seperti pupuk, bibit dan obat-obatan dalam hal ketersediaan dan harganya cukup memadai bagi masyarakat desa Kampung Sumur.

Dengan menggunakan ciri coefisien didapat hasil bahwa tingkat penyebaran perusahaan latihan dan pendapatan menampakan ketimpangan yang sedang (0,3165 dan 0,3121) sedangkan tingkat penyebaran pemilikan lahan (0,4728) menampakan ketimpangan yang tinggi

Untuk tingkat kemiskinan di desa Kampung Sumur sangat tinggi yaitu mencapai 75%. Bila dilihat dari rata-rata pendapatan sebesar Rp.1.354.876,20 per KK per tahun, sangat rendah sekali.